

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian "Hubungan Tingkat Pengetahuan Makanan Bergizi dan Pendidikan Ibu Dengan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di RW.011 Kelurahan Pejaten Timur" dengan 148 responden menunjukkan bahwa :

- a. Berdasarkan analisis di RW.011 Kelurahan Pejaten Timur, kebanyakan ibu kurang mempunyai pengetahuan yang cukup tentang makanan bergizi. Pengetahuan ini berpengaruh pada kapasitas mereka dalam memenuhi asupan gizi yang layak bagi anak-anak mereka, yang sangat berperan dalam mencegah stunting. Selain itu, tingkat pendidikan ibu bervariasi, dengan mayoritas ibu berpendidikan SMA/SMK, namun ada juga ibu dengan tingkat pendidikan yang bertambah rendah yang berisiko kurangnya pemahaman tentang pentingnya gizi dalam pencegahan stunting.
- b. Hasil memperlihatkan bahwa sebagian besar ibu di RW.011 Kelurahan Pejaten Timur mempunyai tingkat pengetahuan yang kurang tentang makanan bergizi. Pengetahuan ini berhubungan langsung dengan kemampuan ibu untuk memberikan makanan yang bergizi dan mencegah stunting.
- c. Sebagian besar ibu di RW.011 memiliki SMA/SMK, dengan sebagian kecil yang lebih tinggi. Penelitian mendukung bahwa tingkat pendidikan ibu berhubungan dengan pemahaman yang bertambah baik tentang kesehatan anak; Ibu yang berpendidikan tinggi cenderung lebih memahami pentingnya makanan bergizi untuk mencegah stunting. Tingkat pendidikan juga sering kali memengaruhi pengetahuan tentang gizi.
- d. Hasil di RW.011 menunjukkan bahwa 44,6% ibu memiliki sikap baik, 38,5% cukup, dan 16,2% memiliki sikap kurang terhadap upaya pencegahan stunting. Meskipun mayoritas ibu memiliki sikap positif atau cukup, masih ada sebagian ibu yang memiliki sikap kurang.

- e. Temuan penelitian mengemukakan antara pengetahuan ibu tentang makanan bergizi dengan sikap ibu terhadap pencegahan stunting ditemukan korelasi yang signifikan. Hasil survei juga mengungkapkan bahwa semakin banyak ibu yang berpendidikan dan berpengetahuan, semakin besar kemungkinan mereka mendukung upaya pencegahan stunting. Lebih jauh lagi, penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan dan pendidikan ibu yang tepat juga berkontribusi dalam meningkatkan jumlah anak yang selamat dari stunting.

V.2 Saran

Hasil dari "Hubungan Tingkat Pengetahuan Makanan Bergizi dan Pendidikan Ibu dengan Sikap Dalam Upaya Pencegahan Stunting pada Balita di RW.011 Kelurahan Pejaten Timur", yang dilakukan pada 148 responden, menunjukkan bahwa:

- a. Bagi Ibu

Peneliti berharap ibu dapat mengembangkan wawasan tentang gizi dan pencegahan stunting dengan mengikuti program edukasi gizi dan memanfaatkan sumber daya untuk memberikan makanan bergizi dengan biaya terjangkau.

- b. Bagi Keluarga

Keluarga perlu mendukung ibu dalam menyediakan makanan bergizi dan mengedukasi seluruh anggota keluarga mengenai pola makan sehat untuk mencegah stunting pada balita.

- c. Bagi Pelayanan Kesehatan

Pelayanan kesehatan harus memberikan edukasi bertambah intensif tentang pencegahan stunting, memberikan konseling gizi, dan memastikan akses ibu ke layanan gizi memadai.

- d. Bagi Institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan perlu menyelenggarakan pelatihan dan seminar mengenai gizi untuk ibu, serta memasukkan topik gizi ke dalam kurikulum untuk generasi mendatang.

e. Bagi Peneliti

Peneliti disarankan untuk mengeksplorasi unsur-unsur tambahan yang memengaruhi sikap ibu terhadap pencegahan stunting dan mengevaluasi efektivitas program edukasi gizi yang ada.